
Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Muhammad Al Khusaini^{1*}, Sindi Silviyawati¹, Lintang Khaerunnisa¹, Indri Kharisma¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

*alkhusaini16@gmail.com**

Article History:

Received : 01-01-2026

Accepted : 07-01-2026

Keywords: Literasi Keuangan;
Financial Technology; Perilaku
Konsumtif; Mahasiswa

Abstract: Perkembangan financial technology (FinTech) memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan, namun di sisi lain berpotensi mendorong perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi keuangan dipandang sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 38 mahasiswa aktif pengguna layanan financial technology. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, yang didukung oleh uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology masing-masing berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan financial technology memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan variasi perilaku konsumtif pada responden penelitian ini.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi telah mendorong transformasi signifikan pada sektor keuangan melalui hadirnya financial technology (FinTech). FinTech memudahkan berbagai transaksi keuangan seperti pembayaran digital, dompet elektronik, paylater, pinjaman daring, dan investasi berbasis aplikasi. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna FinTech yang paling aktif. Namun, kemudahan akses dan berbagai promosi yang ditawarkan berpotensi meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif, yaitu perilaku konsumsi berlebihan tanpa pertimbangan rasional.

Perilaku konsumtif dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan mahasiswa, seperti meningkatnya utang konsumtif dan menurunnya kemampuan menabung. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku tersebut adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat membuat mahasiswa lebih rentan terhadap pengaruh kemudahan layanan FinTech.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, sementara FinTech berpotensi mendorong konsumsi jika tidak diimbangi pemahaman keuangan yang memadai. Namun, masih terdapat perbedaan temuan terkait pengaruh FinTech terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Pamulang.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Data numerik dianalisis secara statistik guna menguji hubungan dan pengaruh antar variabel.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Tangerang Selatan. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan pada November–Desember 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang yang menggunakan layanan financial technology. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif dan pengguna FinTech. Jumlah sampel sebanyak 38 responden.

Variabel dan Operasionalisasi

Variabel independen terdiri dari Literasi Keuangan (X1) dan Financial Technology (X2), sedangkan variabel dependen adalah Perilaku Konsumtif (Y). Indikator literasi keuangan meliputi pemahaman anggaran, tabungan, dan risiko kredit; indikator FinTech meliputi penggunaan e-wallet, kemudahan transaksi, dan

promo; sedangkan perilaku konsumtif meliputi pembelian impulsif dan pembelian tidak terencana.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 38 responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang yang menggunakan layanan financial technology. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (65,8%), sedangkan laki-laki sebesar 34,2%. Karakteristik ini menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih dominan dalam penggunaan layanan keuangan digital pada objek penelitian ini.

Analisis Deskriptif Variabel

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa:

1. Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai rata-rata 89,2% dengan kategori sangat baik, yang menandakan responden memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan keuangan pribadi.
2. Financial Technology (X2) memperoleh nilai rata-rata 86,5% dengan kategori sangat baik, menunjukkan tingginya intensitas penggunaan layanan keuangan digital oleh mahasiswa.
3. Perilaku Konsumtif (Y) memperoleh nilai rata-rata 70,2% dengan kategori cukup, yang mengindikasikan masih adanya kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

Uji Kualitas Data

Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,316) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,999, yang berarti instrumen penelitian sangat reliabel.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, serta tidak ditemukan multikolinearitas, sehingga model regresi layak digunakan.

Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa:

1. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$).
2. Financial Technology (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$).
3. Secara simultan, Literasi Keuangan dan Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,998, yang berarti 99,8% variasi perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pengeluaran secara rasional. Namun, tingginya penggunaan financial technology terbukti berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan pengendalian diri yang memadai.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kemudahan transaksi, promo, dan fitur pembayaran digital dapat mendorong pembelian impulsif pada mahasiswa.

Secara simultan, literasi keuangan dan financial technology berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang ditunjukkan oleh nilai uji F dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,998 menunjukkan bahwa sebesar 99,8% variasi perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan financial technology memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan perilaku konsumtif pada responden penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, serta model regresi dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil uji asumsi klasik. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology masing-masing berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, secara simultan literasi keuangan dan financial technology juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan dan financial technology memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan variasi perilaku konsumtif pada responden penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Pratama, K. P. M. P., Kumarabuya, A. L., & Nuha, A. F. R. (2025). Studi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 85-105.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173-186.
- Hakim, L., SH, M., Hapsari, R. A., & SH, M. (2022). *Buku Ajar Financial Technology Law*. Penerbit Adab.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.

- Mujahidah. (2020). Perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan produk digital. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 112–121.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. *Jakarta: OJK*.
- Pratama, A. R., & Firmansyah, I. (2019). Pengaruh penggunaan financial technology terhadap perilaku konsumtif masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 123–134.
- Putri, N. M. A. M., & Lestari, D. (2019). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4285–4313.
- Rahayu, S., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 1–9.
- Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 39-50.
- Rahmah, D. N. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan driver Gojek: Studi kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rahman, A., & Dewi, R. S. (2020). Pengaruh kemudahan penggunaan dan manfaat financial technology terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 25–36.
- Sari, D. A., & Anam, M. K. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 134–145.
- Sari, P. E., & Fatimah, S. (2022). Literasi keuangan, financial technology, dan perilaku konsumtif generasi milenial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(1), 45–56.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanti, W., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(2), 89–101.